

**PENGARUH *SELF CONTROL*, *ROLE AMBIGUITY*, DAN *OCCUPATIONAL STRESS* TERHADAP *CYBERLOAFING* : STUDI PADA PEGAWAI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

REIHAN FEBRI AHAMAD DANU

NIM. 141220114

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

141220114@student.upnyk.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh *Self Control*, *Role Ambiguity*, dan *Occupational Stress* terhadap perilaku *Cyberloafing* pada pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul. *Cyberloafing* merupakan perilaku penggunaan fasilitas internet di tempat kerja untuk kepentingan pribadi selama jam kerja, yang berpotensi menurunkan efektivitas dan produktivitas pegawai. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi variabel yang dapat memengaruhi munculnya perilaku tersebut dalam lingkungan organisasi. Seluruh pegawai yang berjumlah 52 orang dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel penelitian dengan menggunakan teknik sensus. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Self Control*, *Role Ambiguity*, dan *Occupational Stress* secara serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *Cyberloafing*. Secara parsial, *Self Control* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cyberloafing*, sedangkan *Role Ambiguity* dan *Occupational Stress* masing-masing menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku tersebut.

Keyword: *Self Control*, *Role Ambiguity*, *Occupational Stress*, *Cyberloafing*.